

Abstrak

Ketidaksetaraan atau ketimpangan gender merupakan masalah yang sangat genting yang masih sering kita jumpai bahkan di era yang modern ini. Hal ini dapat ditemukan dalam novel Carolyn Cohagan berjudul *Time Zero* yang mempunyai isu berkaitan dengan ketimpangan gender. Masalah ini terjadi di futuristik Manhattan dimana penduduknya masih menerapkan sistem patriarki dalam masyarakat. Novel ini bergenre fiksi distopia, sehingga meskipun latar tempatnya adalah dunia futuristik tetapi memiliki kondisi yang buruk seperti karakteristik dari distopia. Studi ini bertujuan untuk mengungkap perlawanan seorang wanita terhadap penindasan patriarki yang diceritakan dalam sebuah novel dari seorang penulis bernama Carolyn Cohagan dengan judul *Time Zero*. Studi ini difokuskan kepada Mina sebagai karakter utama wanita yang mengalami penindasan dan diskriminasi di dalam masyarakat serta keluarganya. Studi ini menerapkan teori Liberal Feminisme dari seorang tokoh feminis bernama Mary Wollstonecraft. Dengan menggunakan teori ini, studi ini akan mengungkap usaha Mina dalam membebaskan dirinya dari segala bentuk penindasan yang dia hadapi dan usahanya untuk memperoleh pendidikan. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskripsi-kualitatif. Temuan yang diperoleh dalam analisis studi ini menunjukkan bahwa Mina adalah seorang yang mempunyai kuasa atas dirinya dan dapat melawan penindasan di dalam masyarakatnya. Serta dia juga membuktikan bahwa wanita yang berpendidikan sangat mungkin untuk mempunyai posisi yang setara dengan pria. Sebagai seorang wanita yang berpendidikan, dia dapat membuktikan kemampuannya dalam membajak dan mengoperasikan seragam Twitcher yang dilengkapi dengan berbagai teknologi canggih. Dia memanfaatkan seragam tersebut untuk menumpulkan berbagai informasi dan menyusun rencana untuk membebaskan diri dari Manhattan. Hal ini menunjukkan bahwa wanita tidak selalu berada lebih rendah dibandingkan dengan pria jika mereka memperoleh pendidikan dan mempunyai pengetahuan yang luas.

Kata kunci: *distopia, ketimpangan gender, patriarki, penindasan*

Abstract

Gender inequality is a crucial issue that still exists nowadays even though the era has been modern. It can be seen through Carolyn Cohagan's novel *Time Zero* that has an issue regarding gender inequality happens in modern era. It happens in a futuristic Manhattan where the people still apply a system of patriarchy in the society. This novel is categorized as dystopian fiction, therefore even though the setting is set in a futuristic world but its condition is made to be worse as the characteristic of dystopia. This study aims to reveal woman's struggle against the patriarchal oppression portrayed in the novel. This study is focused on Mina as the main character who experiences the discrimination toward women in her society. This study applies liberal feminism theory proposed by Mary Wollstonecraft. Using this theory, this study will reveal Mina's effort to free herself from all forms of patriarchal oppression and get education. The method used in this study is descriptive-qualitative. The findings of this study show that Mina is an empowered woman who can struggle against the oppression in her society and she also proves that women who have education are possible to have the equal position as men. As an educated woman, Mina can prove her ability in hacking and operating Twitcher's costume which uses an advanced technology. She used it to gain any information and set a plan to get out of Manhattan. It shows that women are not always inferior to men if they get education and have more knowledge.

Keywords: *dystopia, gender inequality, oppression, patriarchy*